



E-ISSN: 2774-4094

# JPPAK JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

**Volume 1, Nomor 2, September 2021**

Published by  
**PERPETAKI**

Perkumpulan Perguruan Tinggi Agama Katolik

✉ [redaksi@jurnalppak.or.id](mailto:redaksi@jurnalppak.or.id) <https://jurnalppak.or.id/>

# Dewan Editor

## JPPAK (Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik)

### Pemimpin Redaksi dan Manajer Jurnal JPPAK:

(Pst.) Ferry Hartono, S.S., Lic. S.S. (STIKAS Santo Yohanes Salib, Kalbar)

### Wakil-wakil Pemimpin Redaksi:

1. Dr. Albertus Heriyanto, M.Hum. (STFT Fajar Timur Jayapura)
2. (Pst.) Fransiskus Zaverius M. Deidhae, M.A. (STP Atma Reksa Ende)

### Editor-editor Pelaksana:

1. Yosua Damas Sadewo, M.Pd.
2. Silvester, M.Pd.
3. Pebria Dheni Purnasari, M.Pd.

### Admin OJS:

Azriel Christian Nurcahyo, M.Kom.

### Editor Desain dan Tataletak:

Yosua Damas Sadewo, M.Pd.

### Mitra Bebestari:

1. (Pst.) Prof. Dr. Armada Riyanto, STFT Widya Sasana, Malang, Jatim
2. Dr. Basilius Redan Werang, S.S., S.Sos., JCL, Universitas Musamus, Merauke
3. Dr. Paskalis Edwin I Nyoman Paska, STP-IPI, Malang, Jatim
4. (Rev.) Gilbert Duuk, STL., St. Peter's College, Kuching, Sarawak, Malaysia
5. (Pst.) Dr. Carolus Patampang, S.S., M.A., Sekolah Tinggi Kateketik dan Pastoral Rantepao, Toraja, Makassar, Sulawesi Selatan.
6. (Pst.) Ignasius Samson Sudirman Refo, STPAK St. Yohanes Penginjil, Ambon, Maluku
7. Capt. Cahya Fajar Budi Hartanto, M.Mar., M.Si., Politeknik Bumi Akpelni, Semarang, Jateng.
8. Vinsensius Crispinus Lemba, S.Fil., M.Pd., Institut Keguruan dan Teknologi, Larantuka, NTT.
9. Anselmus Yata Mones, S.Fil, M.Pd., STP St. Petrus, Atambua, NTT.

# DAFTAR ISI

## JPPAK Volume 1 Nomor 2, September 2021

---

Konstruksi Model Spiritualitas Pastoral bagi Katekis di Era Digital	Hal 125-137
<b>Wiwin; Antonius Denny Firmanto</b>	

---

Efek Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan terhadap Prestasi Akademik Pendidikan Agama Katolik Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Swasta Santo Xaverius 2 Kabanjahe	Hal 138-148
<b>Erikson Simbolon; Paulinus Tibo; Rudi Hironimus Matondang</b>	

---

Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pembentukan Jiwa Kewirausahaan di Lingkungan Mahasiswa STPKat Semarang	Hal 149-169
<b>Andarweni Astuti</b>	

---

Peranan Gerakan Pramuka dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Kristiani di <i>My Little Island (MLI) Elementary School</i> Malang	Hal 170-181
<b>Intansakti Pius X</b>	

---

Pengenalan akan Allah dalam Pengalaman Hidup Kaum Muda Katolik	Hal 182-196
<b>Juli Antonius Sihotang</b>	

---

Pastoral “Kotew” bagi Umat Paroki St. Petrus Kanisius Kandui, Keuskupan Palangka Raya (Sebuah Telaah Teologis berdasarkan Teologi Kontekstual Stephen B. Bevans)	Hal 197-212
<b>Eugenius Ervan Sardono; Lorensius Fura; Kristoforus Ganordin; Antonius Denny Firmanto</b>	

---



## Peranan Gerakan Pramuka dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Kristiani di *My Little Island (MLI) Elementary School* Malang

Intansakti Pius X <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Sekolah Tinggi Pastoral IPI Malang, Indonesia

Email: [intandestan59@gmail.com](mailto:intandestan59@gmail.com)

### ARTICLE INFO ABSTRAK

#### Article History

Received 28-01-2021

Revised 12-09-2021

Accepted 13-09-2020

#### Kata Kunci:

Gerakan Pramuka; Nilai-nilai Kristiani; Sekolah Dasar

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui sejauh mana peranan gerakan pramuka dalam mengembangkan nilai-nilai Kristiani di *My Little Island (MLI) Elementary School* Malang. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan ialah variabel tunggal, yaitu: peranan gerakan pramuka dalam mengembangkan nilai-nilai Kristiani di *MLI*. Data dikumpulkan melalui angket tertutup secara *online* menggunakan *google form*. Penentuan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik berjenis kelamin laki-laki dan perempuan sekolah dasar kelas 4-6 yang beragama Katolik dan Protestan. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan gerakan pramuka dalam mengembangkan nilai-nilai Kristiani di *MLI*, diperoleh skor rata-rata sebesar 4,22. Nilai ini termasuk dalam kategori interval 4.21-5.00, yakni: sangat baik. Menilik hasil ini, pihak *MLI* direkomendasikan untuk meneruskan integrasi gerakan Pramuka dan sejenisnya dalam kurikulum mereka karena terbukti bahwa kegiatan-kegiatan tersebut efektif dalam meningkatkan penghayatan nilai-nilai kristiani para siswa dalam tataran praktis. Supaya lebih tajam lagi, penelitian ini perlu dilengkapi penelitian kualitatif dengan melakukan observasi langsung dan wawancara dengan para informan kunci.

### ABSTRACT

#### Keywords:

Scouts movement;  
christian values;  
elementary school

*This study aims to determine the extent of the role of the scout movement in developing Christian values at My Little Island (MLI) Elementary School Malang. This nature of this research is quantitative research. The variable was singular: the role of scout movement in developing christian values in My Little Island (MLI) Elementary School Malang. The sampling method was purposive sampling. Close questionnaires, utilizing google forms, were distributed for data collection. The samples of this research were all christian boys and girls, catholics and protestants, of 4<sup>th</sup> – 6<sup>th</sup> Grade of MLI. The method for data analysis was descriptive quantitative. As the research concluded, the overall score*

*regarding the role of the scout movement in empowering the christian values at MLI was 4.22. This result corresponded in the interval of 4.21-5.00, which was very good. Based on the result, MLI was recommended to continue integrating the scout movement or other similar programs for it was proven that such activities were effective in developing christian values of the students in practical level. Qualitative research with direct observations and interviews with key informants should be conducted to complement this research.*

## I. PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan saat ini bukan lagi sekedar memberantas buta huruf, melainkan lebih soal mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Hal yang sama berlaku juga dalam pendidikan Katolik. Berkembangnya pendidikan memberi dampak pada seluruh aspek kehidupan, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut para peserta didik untuk memiliki pengetahuan dan keahlian yang tinggi agar mampu beradaptasi serta mengimbangi perkembangan yang terjadi (Kaswardi, 1993). Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan, dalam hal ini sekolah, untuk memiliki tanggung jawab dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, serta mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Salah satu pendidikan nonformal tersebut adalah kepramukaan (Hidayah, 2010). Gerakan pramuka sebagai organisasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan bersifat nonformal. Tujuannya adalah untuk membangun masyarakat dan bangsa. Hal ini dilihat dari prinsip dasar metodik pendidikan pramuka yang tertera dalam Dasadarma pramuka (Nugraha, 2001).

Gerakan pramuka di Indonesia merupakan salah satu unsur pendidikan nasional yang penting dan merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia (Napitupulu, 2007). Dalam perkembangannya, gerakan pramuka mulai kurang diminati. Bahkan ada sekolah yang sudah meniadakan sama sekali kegiatan pramuka. Sebagian pengajar menganggap gerakan pramuka adalah kegiatan yang monoton karena yang dipelajari hanya itu-itu saja, misalnya: tali temali, kode morse, dan berkemah. Ada pula yang beranggapan bahwa pramuka sudah kuno karena masih menggunakan alat-alat sederhana dan permainan kuno, seperti: tali dan tongkat (Hidayah, 2010). Persepsi ini tidak semuanya benar karena kegiatan pramuka memiliki manfaat yang sangat besar dalam membentuk

kepribadian peserta didik yang belum tentu diperoleh dari pendidikan formal (Nugraha, 2001).

Di sisi lain, dari pihak siswa sendiri banyak yang kurang berminat terhadap gerakan pramuka. Kecenderungan siswa dalam belajar membuat siswa hanya fokus pada orientasi nilai, khususnya pada pelajaran-pelajaran umum terutama pelajaran yang diujikan. Hal ini mendorong lahirnya opini bahwa gerakan pramuka sebagai kegiatan tambahan dianggap kurang penting. Kondisi tersebut timbul karena siswa belum memahami nilai-nilai di balik kesederhanaan dan cara-cara tradisional yang tetap dipertahankan dalam gerakan pramuka. Padahal kesederhanaan pramuka tersebut, apabila dipahami secara sungguh-sungguh, dapat mengantarkan siswa pada pengembangan potensi yang juga berkaitan dengan nilai-nilai religius di dalamnya (Hidayah, 2010).

Gerakan pramuka yang diselenggarakan di *My Little Island (MLI) Elementary School* Malang mengacu pada tujuan memberi wadah kaum muda untuk berkarya membangun masyarakat yang lebih baik. Pramuka sebagai sebuah gerakan dari unsur-unsur terkecil, membentuk sebuah kebersamaan yang menjadi wadah kaum muda untuk maju dengan penuh semangat. Kegiatan pramuka bukanlah sebuah organisasi melainkan sebuah gerakan (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2010). Untuk mencapai tujuan ini maka Gerakan pramuka di *MLI* secara rutin melakukan kegiatan untuk membentuk pembiasaan pada kaum muda untuk membangun kepedulian. Terkait dengan hal tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peranan Gerakan Pramuka dalam Mengembangkan Nilai-nilai Kristiani di *My Little Island (MLI) Elementary School* Malang". Penulis ingin meneliti apakah gerakan pramuka dapat membantu siswa/i di *MLI* dalam mengembangkan nilai-nilai Kristiani dalam diri mereka.

Nilai merupakan realitas yang abstrak yang dapat dirasakan dalam diri masing-masing sebagai daya dorong atau prinsip atau pedoman dalam hidup manusia secara praktis (Kaswardi, 1993). Nilai adalah perasaan tentang apa yang diinginkan atau tidak diinginkan dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang memiliki nilai itu. Itulah sebabnya nilai merupakan sisi yang sangat penting dan melekat erat dalam hidup manusia dalam hal pola pikir dan pola tingkah laku. Nilai ditanamkan pada seseorang dalam suatu proses sosialisasi melalui keluarga, masyarakat/lingkungan, lembaga pendidikan agama, media massa, tradisi, dan kelompok-kelompok sebaya tertentu.

Pola hidup umat Kristiani selalu berpedoman pada keteladanan Yesus yang rela berkorban untuk keselamatan manusia. Nilai-nilai hidup Kristus itulah yang dipakai oleh semua umat Kristiani sebagai nilai-nilai kehidupan yang lebih dalam sebagai nilai Kristiani. Nilai-nilai Kristiani mempunyai perbedaan dengan nilai-nilai manusiawi secara universal. Nilai-nilai Kristiani tergambarkan pada kasih secara tak terbatas, sedangkan nilai-nilai universal lebih mengarah pada nilai kemanusiaan, antara lain: karena balas budi, ingin dihargai, melakukan amal kasih dengan harapan suatu saat ketika mengalami kesulitan ia mendapatkan silih, dan sebagainya. Nilai-nilai Kristiani perlu dipertahankan, diperjuangkan, serta diwartakan sebagai wujud perwartaan kabar sukacita ke seluruh dunia. Keluarga sebagai basis Gereja perlu menanamkan nilai Kristiani kepada anak-anak sejak dini. Demikian juga, pendidikan formal perlu diarahkan untuk membantu menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai Kristiani yang dimaksudkan, antara lain: nilai ketuhanan, nilai kecintaan kepada alam, nilai kemanusiaan atau kecintaan pada sesama, dan nilai kepedulian terhadap diri sendiri (KWI, 1996).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana peranan gerakan pramuka di *My Little Island (MLI) Elementary School* Malang dalam mengembangkan nilai-nilai Kristiani, yang mencakup: nilai ketuhanan, nilai kecintaan kepada alam, nilai kemanusiaan, dan nilai kepedulian terhadap diri sendiri? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peranan gerakan pramuka dalam mengembangkan nilai-nilai Kristiani di *MLI*.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berdasarkan tujuannya adalah penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menemukan sebab musabab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya masalah atau terjadinya sesuatu. Dalam konteks penelitian ini, model eksploratif digunakan untuk mengetahui peranan gerakan pramuka dalam mengembangkan nilai-nilai Kristiani.

Ditinjau dari metodenya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (*descriptive research*), penelitian yang bertujuan membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat fakta-fakta serta sifat-sifat suatu populasi. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah mendeteksi sejauh mana peranan gerakan pramuka dalam mengembangkan nilai-nilai Kristiani di *My Little Island (MLI)*

*Elementary School* Malang. Ditinjau dari segi pendekatannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel tunggal, yaitu: peranan gerakan pramuka dalam mengembangkan nilai-nilai Kristiani di *My Little Island (MLI) Elementary School* Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang beragama Katolik dan Protestan di *MLI*. Selanjutnya, penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Ada pun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik berjenis kelamin laki-laki dan perempuan sekolah dasar kelas 4-6 yang beragama Katolik dan Protestan. Data sampel penelitian dalam penelitian ini ditampilkan pada Tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Data Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Agama		Jumlah
	L	P	Kristen	Katolik	
4 – A	7		4	3	11
		4	3	1	
4 – B	5		4	1	11
		6	6	0	
5 – A	6		3	3	12
		6	2	4	
5 – B	6		3	3	12
		6	5	1	
6 – A	5		4	1	9
		4	1	3	
6 – B	5		3	2	8
		3	2	1	
Total	34	29	40	23	63

Metode pengumpulan data menggunakan angket. Metode analisis datanya adalah analisis deskriptif. Sebelum angket dibagikan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas terhadap angket sehingga data yang diperoleh memenuhi kaidah valid dan reliabel. Setelah data terkumpul baru dilakukan analisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil perolehan dari analisis data selanjutnya dibandingkan dengan tabel penskoran dengan mengacu pada skala Likert. Ada pun penentuan interval pada skor didasarkan pada rumus berikut ini:

$$interval = \frac{skor\ max - skor\ min}{skor\ max}$$

$$interval = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$



Untuk penskoran mengikuti kategorisasi dengan interval-interval menurut tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kategori Penskoran

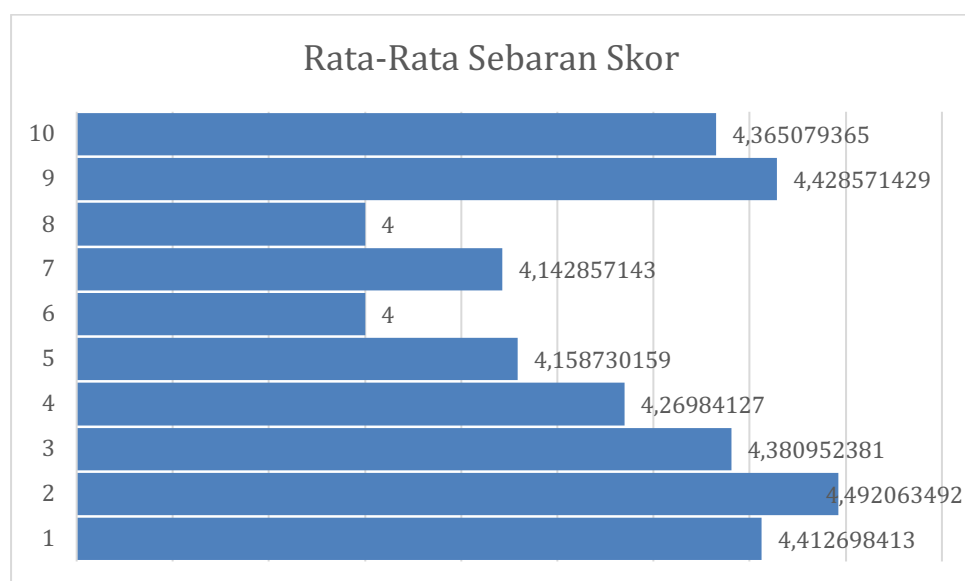
Skor	Kategori
4,21 - 5,00	Sangat Baik
3,41 - 4,20	Baik
2,61 - 3,40	Cukup
1,81 - 2,60	Kurang
1,00 - 1,80	Sangat Kurang

### III. HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai hasil pengolahan per bidang dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Bidang-bidang tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Nilai Ketuhanan

Analisis data tentang peranan gerakan pramuka dalam mengembangkan nilai-nilai Kristiani di *My Little Island (MLI) Elementary School* Malang dalam kategori nilai Ketuhanan menunjukkan bahwa nilai-nilai Ketuhanan terdapat dalam gerakan pramuka dan dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan skor perolehan rata-rata dan dibandingkan dengan skor maksimal. Hasilnya menunjukkan nilai yang baik. Pada aspek Nilai Ketuhanan terdapat 10 butir pertanyaan yang dibagikan kepada 63 responden. Ada pun, kalkulasi hasil dari pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

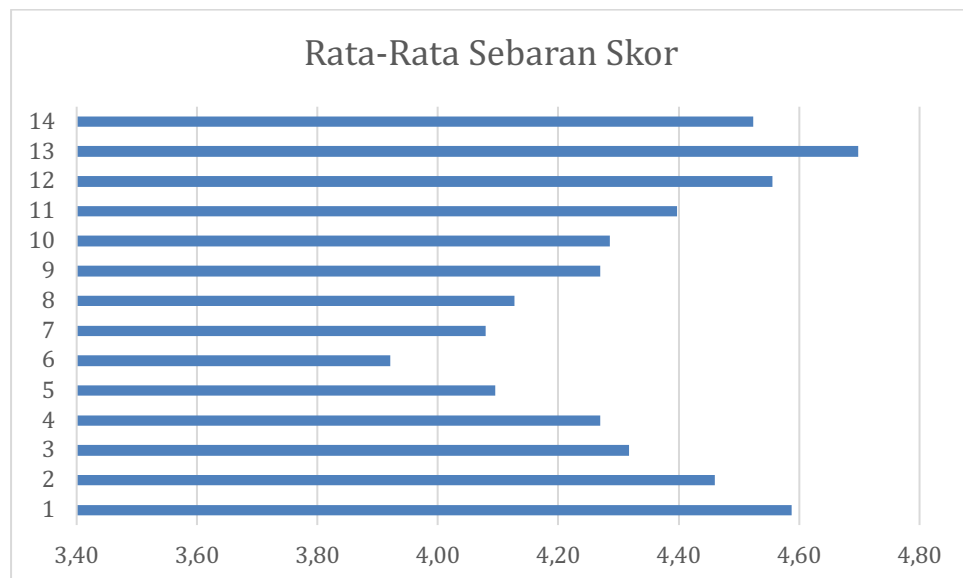


Gambar 1. Skor Rata-Rata dari Nilai Ketuhanan

Seperti disajikan pada Gambar 1 di atas setiap butir pertanyaan mendapatkan skor di atas 4 (empat). Secara keseluruhan, dari 10 butir pertanyaan, diperoleh skor rata-rata sebesar 4,27. Jika dibandingkan dengan tabel skoring maka nilai 4,27 ini berada dalam interval 4,21-5,00. Kategori: sangat baik.

#### **b. Nilai Kemanusiaan (Kepedulian terhadap Sesama)**

Pada aspek peranan gerakan pramuka dalam mengembangkan nilai-nilai Kristiani di *My Little Island (MLI) Elementary School* Malang dalam kategori Kemanusiaan, hasil yang diperoleh adalah baik. Dari pengolahan data melalui analisis deskriptif diperoleh hasil sebagai berikut:



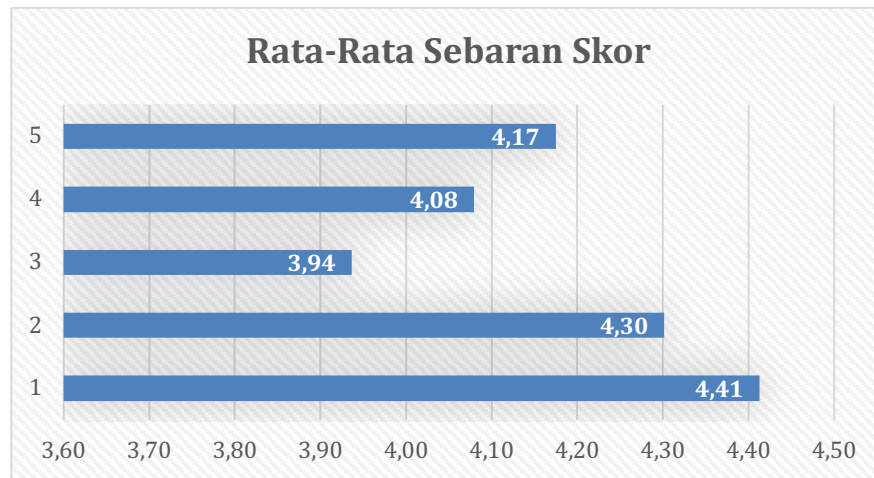
Gambar 2. Skor Rata-Rata dari Nilai Kemanusiaan

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat 1 pertanyaan yang skor rata-ratanya sebesar 3,92 sedangkan untuk 13 pertanyaan lainnya mendapat skor di atas 4. Meskipun demikian, rata-rata skor yang diperoleh adalah 4,33. Nilai ini termasuk dalam kategori interval 4,21-5,00 (kategori sangat baik). Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pendidikan pramuka dapat diterima dan memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang dapat dipahami dan diterapkan oleh siswa.

#### **c. Kecintaan kepada Alam**

Penerapan nilai kecintaan kepada alam dalam kegiatan pramuka telah terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan melalui respon siswa yang menjadi

subjek penelitian ini, yang masuk kategori baik. Berikut digambarkan sebaran rata-rata skor dari aspek kecintaan kepada alam:

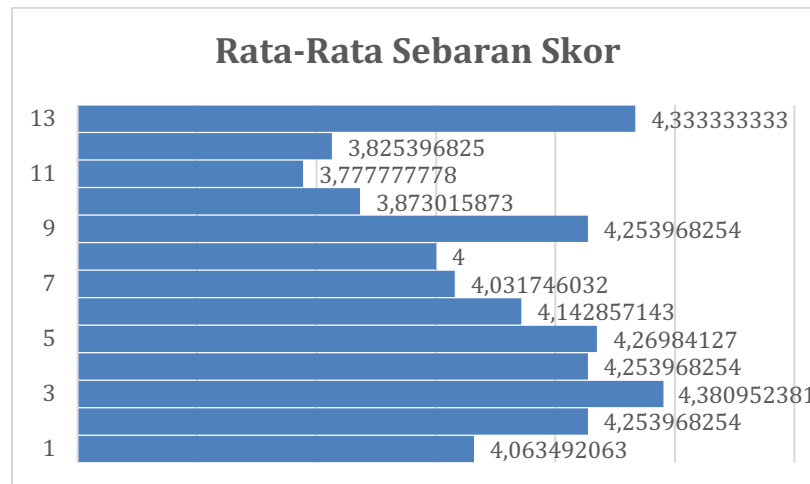


Gambar 3. Skor Rata-Rata dari Nilai Kecintaan Kepada Alam

Pada aspek kecintaan kepada alam, terdapat 5 pertanyaan yang dibagikan pada subjek penelitian. Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan pada Gambar 3, dapat diketahui bahwa terdapat 1 aspek yang mendapat skor di bawah 4. Meskipun demikian rata-rata skor yang diperoleh adalah 4,18. Nilai ini berada pada interval 3,41-4,20 dengan kategori baik.

#### ***d. Kepedulian Terhadap Diri Sendiri***

Dari data yang diperoleh tampak bahwa nilai-nilai kepedulian terhadap diri sendiri juga telah diimplementasikan secara baik dalam gerakan pramuka. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa menyadari nilai-nilai kepedulian terhadap diri sendiri ada dalam gerakan pramuka. Berikut ditampilkan rata-rata sebaran skornya:



Gambar 4. Skor Rata-Rata dari Nilai Diri Sendiri

Berdasarkan Gambar 4, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rata-rata skor yang diperoleh adalah 4,11. Nilai ini termasuk dalam kategori baik. Diagram pada Gambar 4 juga menunjukkan bahwa ada 3 dari 13 pertanyaan yang mendapat nilai di bawah 4. Meskipun demikian, secara interval rata-rata aspek ini masih masuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kepedulian terhadap diri sendiri sebagai salah satu nilai yang juga ditekankan dalam kristianitas telah dapat terimplementasi dan dipahami pula oleh siswa dalam kegiatan pramuka.

#### IV. DISKUSI

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan tabel-tabel skoring di atas, skor rata-rata total dari pertanyaan-pertanyaan menyangkut peranan gerakan Pramuka terhadap pengembangan nilai-nilai kristiani di kalangan murid-murid *My Little Island (MLI) Elementary School* Malang adalah 4,22. Skor ini masuk dalam interval 4.21-5.00, yang jika dilihat dari tabel penskoran, masuk dalam kategori sangat baik. Harus ditambahkan bahwa nilai itu hanya sedikit di atas nilai minimum dalam interval, yaitu 4,21. Meskipun demikian, secara obyektif tetap mesti ditarik kesimpulan bahwa secara umum gerakan pramuka di *MLI* memberikan sumbangan yang sangat baik dalam pengembangan nilai-nilai kristiani dalam diri para muridnya.

Secara khusus, hanya ada dua butir nilai yang masuk kategori penilaian: sangat baik, yakni: nilai ketuhanan dan nilai kepedulian terhadap sesama. Dua butir nilai lainnya, yakni: nilai cinta alam dan nilai kepedulian terhadap diri sendiri,

masuk kategori penilaian: baik. Harus didiskusikan lebih lanjut korelasi antara keempat nilai ini. Meskipun hanya beda satu kategori, mengapa bisa terjadi perbedaan hasil? Apakah tidak ada korelasi langsung yang saling mempengaruhi pengembangan nilai-nilai tersebut?

Kegiatan Pramuka di *MLI* secara sangat baik mengembangkan nilai ketuhanan dalam diri para muridnya. Hasil tersebut sebenarnya bisa diprediksi. Bagaimanapun, butir pertama Dasadarma Pramuka adalah soal penanaman nilai ketuhanan juga. Demikian pula, dari sepuluh darma Pramuka, setidaknya darma kedua dan keempat memiliki korelasi langsung dengan kepedulian kepada sesama. Lalu darma kelima sampai terakhir memiliki korelasi yang tidak langsung dengan relasi antarsesama. Jadi, tidak mengherankan bahwa kegiatan Pramuka di *MLI* berhasil secara sangat baik mengembangkan nilai kepedulian terhadap sesama di kalangan para muridnya.

Pada nilai kecintaan kepada alam, skor rata-rata masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 4,18. Hanya sedikit di skor minimal kategori sangat baik, yakni: 4,21. Ini cukup mengejutkan mengingat darma kedua Pramuka secara eksplisit adalah “cinta alam”. Darma ini ditempatkan langsung di bawah darma ketuhanan. Ia juga disebutkan pada darma yang sama, tetapi lebih dulu dari “kasih sayang kepada sesama”. Melihat skor rata-ratanya yang masuk dalam kategori baik, ada kemungkinan perbaikan program Pramuka di *MLI*, supaya nilai cinta alam ini dapat dikembangkan lebih maksimal.

Untuk pengembangan nilai kepedulian terhadap diri sendiri, skor rata-rata yang diperoleh adalah 4,11. Meskipun masih masuk kategori baik, skor rata-rata ini adalah yang terendah dari empat nilai yang ada. Dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dari keempat nilai tersebut, dalam programnya kegiatan Pramuka di *MLI* paling kurang (tidak berarti kurang, karena hasilnya masih baik) memberikan perhatian pada pengembangan nilai kepedulian terhadap diri sendiri. Di satu sisi, hal ini dapat dinilai positif. Gerakan Pramuka *MLI* berhasil menekankan karakter altruistik dalam diri para peserta didiknya, bahwa Tuhan, sesama, dan alam mesti ditempatkan lebih dahulu daripada diri sendiri. Namun, di lain pihak, ini perlu dijadikan catatan ke depan. Untuk menghadapi situasi zaman sekarang, para siswa perlu dibekali nilai penghargaan terhadap diri sendiri supaya tidak mudah dipengaruhi, dimanipulasi, atau dimanfaatkan orang lain. Nilai penghargaan terhadap diri sendiri juga penting supaya mereka memiliki resiliensi, tidak mudah tertekan atau depresi. Lagipula, dua darma Pramuka menyorot

langsung nilai penghargaan terhadap diri sendiri ini: “rela menolong dan *tabah*” (darma ke-3) dan “rajin, terampil, dan *gembira*”. Mereka hanya bisa menjadi *tabah* dan *gembira* apabila memiliki penghargaan terhadap diri sendiri sampai pada taraf tertentu.

Dari hasil penelitian ini, untuk *My Little Island (MLI) Elementary School* Malang, penulis merekomendasikan beberapa hal. Pertama, karena terbukti dengan sangat baik ikut mengembangkan nilai-nilai kristiani di kalangan para siswa, kegiatan Pramuka ini perlu didukung dan diteruskan. Kalau perlu berikan alokasi dana dan tenaga yang lebih besar untuk kegiatan yang sudah terbukti berguna ini. Kedua, karena masih ditemukan ketimpangan transfer nilai, perlu ada restrukturisasi atau reformasi minor program Pramuka di *MLI*. Diperlukan program yang lebih seimbang dalam implementasi nilai-nilai berikut: ketuhanan, penghargaan terhadap orang lain, cinta alam, dan penghargaan terhadap diri sendiri. Yang harus dikembangkan adalah fokus pada nilai cinta terhadap alam dan terhadap diri sendiri. Ketiga, karena program Pramuka ini terbukti sangat baik dalam mengembangkan nilai-nilai Kristiani di kalangan para murid, perlu ada promosi dan sosialisasi yang baik ke depannya sehingga program ini menjadi milik bersama para guru, para murid, dan para orang tua murid. Sebagai penutup, penulis mencantumkan Dasadarma Pramuka di bawah ini.

#### **Dasadarma Pramuka**

Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa.  
Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.  
Patriot yang sopan dan kesatria.  
Patuh dan suka bermusyawarah.  
Rela menolong dan *tabah*.  
Rajin, terampil, dan *gembira*.  
Hemat, cermat, dan bersahaja.  
Disiplin, berani, dan setia.  
Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.  
Suci dalam pikiran, perkataan, maupun perbuatan.

#### **V. DEKLARASI KEPENTINGAN**

Penelitian ini dilakukan demi perkembangan ilmu pengetahuan. Tidak ada konflik kepentingan maupun finansial dalam seluruh proses penelitian ini.

#### **VI. PENDANAAN**

Penelitian ini dilakukan secara mandiri dengan biaya pribadi.

## VII. PENUTUP

Terima kasih kepada STP-IPI Malang yang ikut mendorong peneliti untuk melakukan penulisan dan dorongan yang besar dari Prof. Dr. F.X. Eko Armada Riyanto sebagai Direktur Program S3 Teologi STFT Widya Sasana Malang.

## VIII. REFERENSI

- Hidayah, N. (2010). *Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kaswardi, E. (1993). *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2010). *Revitalisasi Gerakan Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- KWI (1996). *Iman Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Napitupulu, P. W. (2007). *Pendidikan Nilai Gerakan Pramuka*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Nugraha, S. (2001). *Panduan Lengkap Pramuka*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.

## **Tentang Jurnal ini**

**Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik** adalah jurnal nasional berbasis penelitian yang diterbitkan oleh organisasi profesi ilmiah untuk Pendidikan Agama Katolik, yakni Perhimpunan Perguruan Tinggi Agama Katolik Indonesia (PERPETAKI).

**Artikel-artikel yang dimuat merupakan konversi hasil penelitian di bidang ilmu Pendidikan Agama Katolik.**

**Anggota dewan penyunting dan mitra bebestari berasal dari lebih daripada enam provinsi di Indonesia.**

**Jurnal ini terbit 2 (dua) kali setahun. Artikel-artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.**

Jurnal ini terbit 2 (dua) kali setahun.

<http://jurnalppak.or.id/>



9 772774 409006